

ABSTRAK

Fauziyah Nurrosyidah: MAJĀZ LUGOWIYY PADA PENAFSIRAN QS. ĀLI-‘IMRĀN DALAM TAFSIR AL-KASYSYĀF KARYA AZ-ZAMAKHSYARIY

Al-Qur’an merupakan *kalamullāh* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam bahasa Arab. Para ulama mengakui bahwasannya Al-Qur’an mempunyai aspek kemukjizatan yang sangat tinggi, terutama dalam aspek *Balaghah*. Salah satu persoalan yang cukup menarik dan banyak diperbincangkan dalam ilmu *Balaghah* yaitu mengenai *majāz*. Di antara *mufasssir* yang menyatakan bahwa dalam Al-Qur’an terdapat *majāz* kemudian menggunakan *majāz* saat menafsirkan Al-Qur’an adalah ‘Abd al-Qasim Mahmud ibn Muhammad ibn ‘Umar Az-Zamakhshariy pada kitab tafsirnya yang berjudul tafsir *Al-Kasysyāf ‘An Haqāiq Gawāmiḍ al-Tanzīl Wa ‘Uyūn al-Aqāwīl Fī Wujūh at-Ta’wīl*. Az-Zamakhshariy merupakan *mufasssir* aliran Mu‘tazilah yang terkenal begitu dalam akan keilmuannya. Namun disamping itu, ia juga terkenal sebagai seorang *mufasssir* yang ketika menafsirkan ayat-ayat kalam jika ternyata bertentangan dengan keyakinan Mu‘tazilah, maka akan ia maknai dengan menggunakan makna yang lain. Atau dalam arti lain ia sering menafsirkan ayat yang jelas-jelas maknanya adalah hakiki dengan makna *majāz*. Seperti saat ia menafsirkan beberapa ayat pada QS. Āli-‘Imran.

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengungkap pengertian *majāz lugowiyy*, penerapannya dalam menafsirkan Al-Qur’an, dan implikasi adanya *majāz lugowiyy* terhadap penafsiran ayat-ayat QS. Āli-‘Imrān dalam tafsir *Al-Kasysyāf* karya Az-Zamakhshariy. *Majāz lugowiyy* yaitu lafaz yang digunakan dalam makna yang bukan seharusnya karena adanya hubungan disertai *qarīnah* yang menghalangi pemberian mana hakiki. Jika ‘*alaqah* pada *majāz* tersebut merupakan *musyabahah*/perumpamaan, maka disebut *majāz isti‘ārah*. Dan jika ‘*alaqah* nya tidak merupakan unsur perumpamaan, maka disebut *majāz mursal*.

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif dan metodenya yaitu analisis deskriptif. Adapun untuk pengumpulan data pada penelitian ini, digunakan metode dokumentasi dengan pendekatannya yaitu studi pustaka.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa aspek *majāz* yang terdapat pada QS. Āli-‘Imrān dalam kitab tafsir *Al-Kasysyāf* dijumpai tiga macam *majāz lugowiyy*, yaitu: **1. *Majāz mufrod mursal*** (pada ayat 8, 20, 31, 39, 97, 107, 133, 143 dan 182), **2. *Majāz mufrod isti‘ārah*** (pada ayat 37, 52, 77, 103, 112, 120, 166, 177, 178, 179 dan 187), **3. *Majāz isti‘ārah murakkab*** (pada ayat 103). Terkait penafsiran Az-Zamakhshariy terhadap ayat 8 dan 97 QS. Āli-‘Imrān dalam kitab tafsir *Al-Kasysyāf* terdapat paham partisan akidah kaum Mu‘tazilah. Di mana Az-Zamakhshariy berupaya memasukan paham teologinya yaitu mengenai konsep keadilan Tuhan dan manusia yang kafir pada penafsiran ayat tersebut.

Kata kunci: *Majāz*, QS Āli-‘Imran, *Al-Kasysyāf*, Az-Zamakhshariy, Mu‘tazilah.